

**FACTORS AFFECTING LEARNING INTEREST OF XI IPS
CLASSROOMS IN HISTORICAL LESSONS IN SMAN 3 BUKIT
BATU BENGKALIS DISTRICT**

Sriyani*, Isjoni, M.Si, Asril, M.Pd****

Email: sriyani3142@student.unri.ac.id, isjoni@yahoo.com, asril.unri@gmail.com

Phone Number: 082384356615

*History Education
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *In the era of globalization, there must be changes in education. It cannot be denied that human development cannot be separated from education, both formal and non-formal education. The learning process which is the core of the formal education process at school in which there is an interaction between the various learning components. These components can be grouped into three main categories, namely teachers, content or learning materials, and students. History teachers at SMA N 3 Bukit Batu are more likely to use textbooks and blackboards for student learning, this is one of the factors that affect students' low interest in learning. The objectives of this study were (1) To determine the students' interest in learning class XI IPS in history subjects at SMA N 3 Bukit Batu, Bengkalis Regency. (2) To determine the factors that affect the students' interest in learning class XI IPS in history subjects at SMA N 3 Bukit Batu, Bengkalis Regency. In this study the authors used a qualitative method, which is an approach that focuses on the general principles that underlie the manifestation of a symptom that exists in human life or better known as patterns. The results of this study indicate that the students' interest in learning in class XI IPS is in the eye. History lessons at SMAN 3 Bukit Batu, Bengkalis Regency Need to be improved again. Factors that influence the learning interest of class XI IPS students at SMAN 3 Bukit Batu, namely the need for a sense of pleasure in history subjects, motivation and encouragement from teachers, parents, and friends as well as class cleanliness, school facilities such as facilities and infrastructure, and interests. students towards history subjects.*

Key Words: *Factors, Influencing, Interest in Learning, History*

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMAN 3 BUKIT BATU KABUPATEN BENGKALIS

Sriyani*, Isjoni, M.Si, Asril, M.Pd****

Email: sriyani3142@student.unri.ac.id, isjoni@yahoo.com, asril.unri@gmail.com

Phone Number: 082384356615

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Dalam era globalisasi pasti mengalami perubahan dalam pendidikan. Tidak bisa di pungkiri bahwa perkembangan manusia tidak terlepas dari pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal. Proses pembelajaran yang merupakan inti dari proses pendidikan formal disekolah didalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pembelajaran. Komponen-komponen itu dapat dikelompokkan kedalam tiga kategori utama yaitu guru, isi atau materi pembelajaran, dan siswa. Guru-guru Sejarah di SMA N 3 Bukit Batu lebih cenderung menggunakan buku paket dan papan tulis untuk pembelajaran siswa, ini lah salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran sejarah di SMA N 3 Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. (2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran sejarah di SMA N 3 Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yaitu suatu pendekatan yang memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan suatu gejala yang ada dalam kehidupan manusia atau yang lebih dikenal dengan pola-pola. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran sejarah di SMAN 3 Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Perlu di tingkatkan lagi. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 3 Bukit Batu, yaitu perlunya rasa senang terhadap mata pelajaran sejarah, motivasi dan dorongan dari guru, orang tua, dan teman serta kebersihan kelas, fasilitas sekolah seperti sarana dan prasarana, serta minat siswa terhadap mata pelajaran sejarah.

Kata Kunci: Faktor-Faktor, Mempengaruhi, Minat Belajar, Sejarah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar yang penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena dengan pendidikan sebuah bangsa akan mencapai kemajuan, baik dalam pengembangan sumber daya manusia maupun pada pengelolaan sumber daya alam¹. Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen di antaranya komponen yang pertama yaitu input, yang terdiri dari peserta didik dan guru sebagai pendidik, komponen yang kedua adalah proses yang dipengaruhi oleh lingkungan dan instrumen pengajaran. Komponen yang ketiga hasil, yaitu dampak dari interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan didukung oleh proses.

Fungsi pendidikan adalah membimbing siswa ke arah suatu tujuan yang dinilai tinggi. Pendidikan yang baik adalah suatu usaha yang berhasil membawasesuaikan anak didik kepada tujuan tersebut. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Pasal 3 UU RI No 20/2003).

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru merupakan sumber inspirasi dan motivasi bagi siswa untuk mencapai aktivitas pembelajaran dan hasil belajar yang maksimal, keberhasilan belajar dapat dilihat dalam bentuk perubahan tingkah laku siswa secara menyeluruh yang terdiri antara unsur kognitif, afektif, dan psikomotorik². Dengan demikian dapat dipahami bahwa hasil belajar yang baik adalah bersifat menyeluruh. Agar memperoleh hasil yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar serta sengaja serta terorganisasi secara baik. Selanjutnya, dalam proses belajar mengajar tersebut, guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek belajar dituntut adanya profil kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap, dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi, agar proses itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menelaah tentang asal usul serta perkembangan maupun peranan masyarakat di masa lampau berdasarkan metode dan metodologi tertentu. Terkait dengan pendidikan di sekolah dasar hingga di sekolah menengah. Pengetahuan masa lampau tersebut mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

Mata pelajaran sejarah telah diberikan pada tingkat pendidikan dasar sebagai bagian integral dari mata pelajaran IPS, sedangkan pada tingkat pendidikan menengah diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri. Mata pelajaran sejarah memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta

¹ Budiyarti Yeti. *Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus di SMA PGRI 56 Ciputat)*. (Jakarta: 2011), hlm. 1

² Gika. *Analisis Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah Palembang*. (Palembang: 2016). Diakses tanggal 02-03-2020, pukul 10:30, hlm. 1-2

dalam pembentukan manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air³. Minat merupakan landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, siswa akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya. Guru yang berhasil membina kesediaan belajar siswa berarti telah melakukan hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan belajar siswa sebab, minat bukanlah sesuatu yang ada begitu saja melainkan sesuatu yang dapat dipelajari⁴. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap pelajaran dan hasil belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia tidak memperoleh kepuasan dari belajar itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Namun para guru khususnya guru sejarah masih monoton menggunakan metode ceramah dalam menerangkan materi pelajarannya, yang mengakibatkan siswa merasa bosan untuk mengikuti pelajaran sejarah dan tidak ada daya tarik bagi siswa tersebut, inilah yang peneliti jumpai di SMA N 3 Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

Guru-guru Sejarah di SMA N 3 Bukit Batu lebih cenderung menggunakan buku paket dan papan tulis untuk pembelajaran siswa, inilah salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa. Keberadaan buku paket sebagai media bantu pelajaran ternyata juga belum berfungsi optimal karena siswa hanya akan membaca buku paket yang diberikan jika disuruh oleh guru untuk membaca atau mengerjakan soal-soal yang ada di dalamnya. Penggunaan bukubuku paket yang didominasi oleh materi pelajaran dalam bentuk teks masih lebih banyak digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran sejarah guru cenderung hanya menggunakan metode konvensional yang berlangsung satu arah yang mengandalkan guru sepenuhnya dalam menyampaikan materi sehingga kejenuhan dan kebosanan sering menghinggapi sebagian besar siswa. Pencapaian hasil belajar siswa pun menjadi kurang maksimal dan terlihat pasif dalam mengikuti pelajaran. Seringkali para guru harus melakukan kegiatan remedial untuk mengatasinya. Rendahnya minat dan motivasi belajar siswa turut mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA N 3 Bukit Batu Kabupaten Bengkalis”.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui,

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA N 3 Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

³https://www.academia.edu/7023863/66. Mata Pelajaran Sejarah untuk Sekolah Menengah Atas_SMA_Madrasah_Aliyah_MA. (Diakses tanggal 04-03-2020, pukul 08:30)

⁴ Komalasari. Febi. 2012. Minat Siswa dalam pembelajaran sejarah di SMA Kartika XIX 5 Kota Cirebon, hlm. 16

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA N 3 Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal⁵. Metode kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Metode penelitian ini lebih menggunakan teknik analisis mendalam yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena dengan metode kualitatif sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat masalah lainnya. Dalam metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan. Metode ini berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu.

Penelitian adalah kegiatan mencari, menemukan, menghipotesiskan, menguji dan menganalisis, mensitesiskan, memformulasikan konsep, teori sebagai hasil penelitian. Peneliti menggunakan metode kualitatif, yang dimaksud dengan metode kualitatif adalah suatu pendekatan yang memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan suatu gejala yang ada dalam kehidupan manusia atau yang lebih dikenal dengan pola-pola⁶.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi. Apabila populasi penelitian kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih⁷. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, sedangkan sampel dalam penelitian ini yang diambil adalah kelas XI IPS yang berjumlah 60 orang.

Teknik Pengumpulan Data, yaitu:

1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian, dalam melakukan observasi penelitian menggunakan observasi terbuka di mana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan sebenarnya kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Oleh karena itu fakta suatu fenomena yang akan diobservasikan adalah terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Sejarah di SMA N 3 Bukit Batu Kabupaten Bengkalis⁸.

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.147

⁶ Parsudi, Suparlan. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. AkademikaPressindo. Jakarta. 1985, hlm. 4

⁷ <https://www.konsistensi.com/2013/04/teori-sampel-dan-sampling-penelitian.html>

⁸ Suharsini Arkuanto.1993. *Metode Penelitian*. Jakarta, hlm.135

2. Wawancara

Teknik wawancara yaitu salah satu metode pengumpulan bahan berita (data atau fakta). Pelaksanaannya bisa dilakukan secara langsung atau bertatap muka dengan orang yang akan diwawancarai atau secara tidak langsung seperti melalui telepon, internet, dan surat. Menurut Jujun, teknik wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan jalan melakukan wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung pada responden⁹.

Adapun daftar nama yang ingin diwawancarai adalah.

- a. Guru-guru mata pelajaran sejarah di SMA N 3 Bukit Batu (Sri Wahyuni S.Pd)
- b. Siswa-siswi di SMA N 3 Bukit Batu Kelas XI IPS (9 siswa)

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mendapatkan bahan atau sumber pengumpulan data yang berupa buku-buku, karya tulis, yang sesuai dengan peristiwa yang diteliti. Dalam hal ini penulis meneliti penyebab rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah di SMAN 3 Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Dokumentasi yang penulis kumpulkan berupa foto-foto yang dapat dari narasumber maupun foto-foto yang menjadi dokumentasi pribadi penulis.

4. Angket

Angket adalah salah satu teknik pengumpulan data yang berbentuk kumpulan pernyataan. Penyebaran angket yang penulis lakukan adalah kepada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, yang penulis jadikan sampel dalam penelitian ini. Berikut ini terdapat kisi-kisi angket tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Data

a. Observasi

Tahap observasi dilakukan pada pengamatan langsung di SMAN 3 Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Kelas XI IPS, yakni saat belajar mengajar. Pengamatan ini dilakukan oleh penulis, penulis mengamati siswa dan guru pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Setelah kegiatan belajar mengajar di kelas telah selesai, penulis mengamati ruang kelas dan sekitar ruang kelas. kemudian penulis mewawancarai guru mata pelajaran sejarah mengenai minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah di kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang terlampir, penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk kelas XI IPS di SMAN 3 Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dipilih berdasarkan nilai siswa serta ada juga yang di pilih acak oleh guru BP dan TU. Bagi sebagian siswa untuk mata pelajaran sejarah ada yang mudah memahami

⁹ Suriassumiarti, J. S. *Metode Pengumpulan data dan Informasi*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta. 2003, hlm. 192

tetapi, ada juga siswa yang masih sulit untuk memahami mata pelajaran sejarah ini di sebabkan karena guru sejarah masih kesulitan menggunakan metode pembelajaran sejarah karena kurangnya fasilitas sarana dan prasarana di sekolah tersebut, sehingga guru sejarah tersebut sering kali menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu, tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMAN 3 Bukit Batu Kabupaten Bengkalis masih perlu ditingkatkan lagi dengan memberikan motivasi, dan mengubah strategi belajar mengajar dan melengkapi sarana dan prasarana serta kebersihan di sekolah tersebut.

b. Wawancara

Tahap wawancara dilakukan kepada sebagian siswa kelas XI IPS di SMAN 3 Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara siapa saja yang datang kesekolah untuk mengantar tugas sejarah, dikarenakan keterbatasan waktu wawancara dikarenakan adanya Covid 19. Penulis hanya mewawancarai 10 siswa dari 60 siswa kelas XI IPS dan 1 Guru Sejarah. Penulis mewawancarai siswa mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah khususnya di kelas XI IPS tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang terlampir, penulis menyimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah masih perlu diingkatkan lagi, karena masih banyak siswa yang tidak berminat mengikuti pelajaran sejarah dengan berbagai alasan, salah satunya karena pelajaran sejarah hanya mencatat dan mendengarkan ceramah dari guru saja sehingga siswa tersebut merasa bosan, ditambah lagi dengan sekitar kelas yang panas jika siang hari dikarenakan tidak adanya AC dan tidak adanya pepohonan di sekitaran kelas tersebut, inilah salah satu sebab siswa tidak berminat mengikuti pelajaran sejarah pada siang hari.

c. Angket

Data yang telah dikumpulkan, di analisis dengan tujuan dapat menarik kesimpulan dengan baik. Pengelolahan data yang masuk ditempuh dengan cara menstabulasikan, menganalisis, dan menafsirkan tiap-tiap data dari masing-masing responden atau individu.

2. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMAN 3 Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

Berdasarkan data bahwa tingkat minat belajar siswa khususnya kelas XI IPS pada mata pelajaran sejarah masih perlu diperhatakan lagi baik dari guru (pendidik) dan lingkungan sekitarnya. Tingkat minat belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 3 Bukit Batu pada mata pelajaran sejarah dapat dilihat dari analisis data penulis berupa angket. Berdasarkan hasil analisis berupa angket dapat diketahui minat belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran sejarah termasuk rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase di mana sebanyak 16,6% siswa setuju membaca buku sejarah sebelum pelajaran dimulai dan 50% siswa yang tidak setuju, hal ini dapat dilihat pada tabel 27. Kemudian pada tabel 24 dari hasil persentasenya hanya 10% siswa yang setuju belajar sejarah saat waktu luang, dan 48,3% siswa yang tidak setuju belajar sejarah saat waktu luang. Hal ini dapat menunjukkan bahwa siswa tidak tertarik atau tidak berminat mempelajari sejarah. Dapat dilihat juga pada tabel 29, hanya 10% siswa yang setuju senang pada mata pelajaran sejarah dan 30% siswa yang tidak setuju senang pada mata pelajaran sejarah. Serta hanya 6,6% siswa yang setuju mengkaji ulang pelajaran

sejarah di rumah dan sebanyak 50% siswa yang tidak setuju telah mengkaji ulang pelajaran sejarah di rumah.

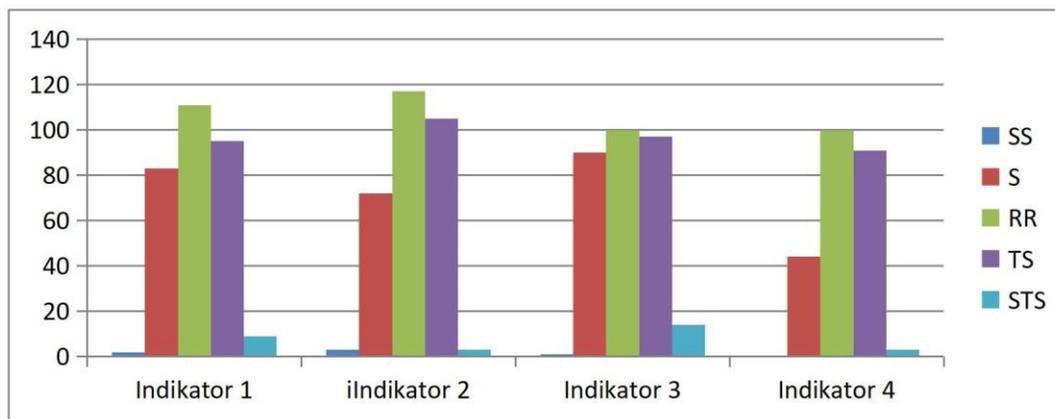
Berdasarkan hasil persentase data angket, bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah termasuk rendah dan perlu diperhatikan lagi di SMAN 3 Bukit Batu khususnya pada kelas XI IPS. Di mana hal ini terlihat dari indikator minat siswa dalam perhatian guru, ketertarikan, dan perasaan senang terhadap mata pelajaran sejarah harus lebih ditingkatkan lagi agar siswa lebih berminat dalam belajar sejarah.

Dapat dilihat bahwa minat siswa pada mata pelajaran sejarah perlu diperhatikan lagi, karena pada tabel rekapitulasi hasil jawaban untuk indikator perasaan senang pada mata pelajaran sejarah hanya 0,6% siswa yang menjawab sangat setuju, 0,91% siswa yang menjawab setuju, 9,25% yang menjawab ragu-ragu, 7,91% menjawab tidak setuju, dan sebanyak 0,75% siswa menjawab sangat tidak setuju. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah adalah tidak adanya perasaan senang siswa pada mata pelajaran sejarah.

Berikutnya dapat dilihat bahwa minat siswa pada mata pelajaran sejarah perlu ditingkatkan lagi, karena pada tabel Rekapitulasi Hasil Jawaban Untuk Indikator Ketertarikan Pada Mata Pelajaran Sejarah hanya 0,25% siswa yang menjawab sangat setuju, 6% siswa yang menjawab setuju, 9,75% yang menjawab ragu-ragu, 8,75% menjawab tidak setuju, dan sebanyak 0,25% siswa menjawab sangat tidak setuju. Dari penjelasan tersebut dapat di simpulkan faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah adalah tidak adanya ketertarikan pada mata pelajaran sejarah.

Selanjutnya dapat dilihat bahwa minat siswa pada mata pelajaran sejarah perlu ditingkatkan lagi, karena pada tabel Rekapitulasi Hasil Jawaban Untuk Indikator Perhatian Guru, hanya 0,08% siswa yang menjawab sangat setuju, 7,5% siswa yang menjawab setuju, 13,33% yang menjawab ragu-ragu, 8,08% menjawab tidak setuju, dan sebanyak 1,16% siswa menjawab sangat tidak setuju. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah adalah tidak adanya perhatian guru kepada siswa siswinya.

Terakhir, dapat dilihat bahwa minat siswa pada mata pelajaran sejarah perlu ditingkatkan lagi, karena pada tabel Rekapitulasi Hasil Jawaban Untuk Indikator Semangat Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Sejarah, hanya 0% siswa yang menjawab sangat setuju, 3,66% siswa yang menjawab setuju, 8,33% yang menjawab ragu-ragu, 7,58% menjawab tidak setuju, dan sebanyak 0,25% siswa menjawab sangat tidak setuju. Dari penjelasan tersebut dapat di simpulkan faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah adalah tidak adanya Semangat Siswa untuk mengikuti pelajaran sejarah. Dari data di atas dapat di gambarkan dengan diagram batang sebagai berikut :



Gambar 1. Grafik Hasil Jawaban Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Sejarah

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 3 Bukit Batu pada mata pelajaran sejarah

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 3 Bukit Batu pada mata pelajaran sejarah yaitu kurangnya motivasi, kurangnya rasa senang pada mata pelajaran sejarah, tidak adanya semangat dalam setiap mengikuti mata pelajaran sejarah, dari hasil persentase hanya 10% siswa yang semangat mengikuti pelajaran sampai akhir kemudian sebanyak 56,6% yang tidak setuju semangat mengikuti pelajaran sejarah sampai akhir pelajaran. Siswa pun tidak mempunyai niat untuk belajar sejarah, contohnya tidak adanya usaha siswa untuk membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran sejarah, hasil persentase menunjukkan hanya 11,6% siswa yang setuju membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran sejarah kemudian sebanyak 51,6% siswa yang tidak setuju membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran sejarah.

Selain faktor-faktor di atas ada pula faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran sejarah di SMAN 3 Bukit Batu yang masih kurang, yaitu kurangnya dorongan dari guru, orang tua, teman, fasilitas sekolah seperti kurangnya fasilitas sarana prasarananya untuk menunjang kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar serta kebersihan di kelas. Apabila semua cukup terpenuhi akan menimbulkan adanya minat yang dimiliki oleh para siswa.

Dorongan seorang pendidik yang dapat menimbulkan minat siswanya adalah dengan memberikan strategi dan metode yang menarik di dalam kegiatan belajar mengajar dan harus selalu memberikan motivasi dan semangat pada setiap siswanya, khususnya pada mata pelajaran sejarah. Karena mata pelajaran sejarah adalah mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa untuk mengetahui jati diri bangsa Indonesia. Maka, pendidik pun harus memberikan keyakinan bahwa dengan mempelajari sejarah siswa dapat mengetahui jati dirinya sebagai warga negara Indonesia, dan mengetahui apa yang seharusnya diperbuat sebagai warga negara Indonesia.

Dorongan dari orangtua pun sangat diperlukan bagi siswa untuk menimbulkan minat belajar siswa. Agar minat terhadap anaknya sudah mulai timbul, maka sebagai orang tua harus memberikan perhatian kepada setiap anaknya tentang belajar di sekolah dan melihat tingkat nilai yang dimiliki oleh kemampuan anaknya. Sebagai orang tua tidak seharusnya memarahi anaknya jika mendapatkan nilai yang tidak bagus tetapi, yang harus dilakukan sebagai orang tua adalah memotivasi dan memberikan semangat kepada anak

tersebut agar giat belajar, sehingga anak mampu menghasikan nilai yang memuaskan.

Selain dorongan dari guru dan orang tua yang dapat menimbulkan minat belajar siswa, tetapi ada juga dorongan dari seorang teman yang dapat menciptakan belajar mengajarnya. Seorang teman juga mempunyai peran seperti orang tuanya dan pendidik yang memberi motivasi dan semangat positif kepada temannya untuk meraih dan mencapai sesuatu yang diinginkan oleh temannya sendiri. Ketika memiliki teman yang tidak peduli dan hanya mementingkan dunianya seperti lebih memilih bermain dari pada belajar maka tidak akan timbul minat belajar pada siswa tersebut.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XI IPS di SMAN 3 Bukit Batu, dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran sejarah di SMAN 3 Bukit Batu masih perlu mendapat perhatian dan perlu ditingkatkan lagi, karena mata pelajaran sejarah sangat dibutuhkan serta dengan mempelajari sejarah siswa dapat mengetahui asal usul benda di sekitarnya, menghargai jasa pahlawan, mengetahui perkembangan teknologi dan peradaban, yang paling penting manfaat mempelajari sejarah adalah mempelajari kesalahan-kesalahan orang terdahulu agar dapat mengambil pelajaran dan tidak mengulangi kesalahan tersebut di masa yang akan datang.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 3 Bukit Batu, yaitu perlunya rasa senang terhadap mata pelajaran sejarah, motivasi, suasana kelas yang menyenangkan, udara yang segar dan dorongan dari guru, orang tua, dan teman, kebersihan kelas, fasilitas sekolah seperti sarana dan prasarana, serta minat siswa terhadap mata pelajaran sejarah. Maka pihak sekolah, orang tua, dan peran masyarakat harus mendukung semua faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa agar siswa tersebut mencapai sesuatu yang diinginkannya. Semua faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa sangatlah berpengaruh untuk meningkatkan minat belajar siswa baik di sekolah maupun di lingkungan di sekitarnya. Faktor-faktor tersebut haruslah tercapai sepenuhnya agar siswa lebih minat lagi untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

Rekomendasi

Mengacu pada penelitian yang menyatakan bahwa minat belajar siswa merupakan faktor yang penting dalam pembelajaran siswa, penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Hendaknya kepala sekolah SMAN 3 Bukit Batu Kabupaten Bengkalis bekerja sama dengan guru-guru agar mengadakan program untuk menimbulkan minat belajar siswa khususnya mata pelajaran sejarah. Seperti mengadakan kunjungan ke situs-situs bersejarah dan kemuseum- museum sejarah.
2. Hendaknya guru-guru khususnya guru mata pelajaran sejarah memberikan faktor-faktor minat belajar lebih ditingkatkan lagi. Karena faktor-faktor minat belajar siswa sangat dibutuhkan oleh siswa itu sendiri agar siswa tersebut dapat mencapai segala sesuatu yang diinginkannya. Serta diharapkan guru-guru sejarah menggunakan

metode dan strategi pembelajaran yang lebih menarik lagi.

3. Bagi siswa hendaknya lebih giat lagi belajar dan selalu bersikap disiplin dan harus lebih meningkatkan lagi minat belajar, khususnya minat belajar pada mata pelajaran sejarah, serta harus lebih memperhatikan lagi suasana dan ruangan kelas yang di gunakan agar nyaman saat belajar mengajar berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Budyarti, Yeti. 2011. *Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus di SMA PGRI 56 Ciputat)*. Jakarta.

Gika. *Analisis Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah Palembang*. (Palembang: 2016). Diakses tanggal 02- 03-2020, pukul 10:30.

Komalasari, Febi. 2012. *Minat Siswa dalam pembelajaran sejarah di SMA Kartika XIX 5 Kota Cirebon*.Cirebon.

Wina, Sanjaya. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Parsudi, Suparlan. 1985. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Akademik Pressindo.

Suharsini, Arkuanto.1993. *Metode Penelitian*. Jakarta.

Surias, Sumiarti, J. S. 2003. *Metode Pengumpulan data dan Informasi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

<https://www.academia.edu/7023863/66.> Mata Pelajaran Sejarah untuk Sekolah Menengah Atas SMA Madrasah Aliyah MA. (Diakses tanggal 04-03-2020, pukul 08:30)
<https://www.konsistensi.com/2013/04/teori-sampel-dan-sampling-penelitian.html>